

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah toko kelontong di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Pengambilan data untuk penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada para pedagang toko kelontong di Kecamatan Kawalu.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya. Metode deskriptif adalah suatu gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada.

3.2.1 Jenis Penelitian yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang menggunakan proses data berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian mengenai apa yang sudah terjadi.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan judul “Analisis Dampak Keberadaan Minimarket terhadap Pendapatan Toko Kelontong di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya”. Maka dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu modal kerja, jam kerja dan Jarak.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pendapatan toko kelontong di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

No (1)	Variabel (2)	Definisi Variabel (3)	Indikator (4)	Skala (5)
1	Pendapatan (Y)	Pendapatan para pedagang toko kelontong yang diperoleh dalam kurun waktu satu bulan.	Rupiah (Rp) / Bulan	Rasio
2	Modal Kerja (X1)	Modal yang digunakan oleh pedagang toko kelontong untuk membiayai biaya operasional dalam kurun waktu satu bulan.	Rupiah (Rp) / Bulan	Rasio
3	Jam Kerja (X2)	Waktu yang digunakan dalam melakukan kegiatan berdagang, yang dimulai pada waktu pembukaan hingga penutupan toko kelontong.	Jam Kerja / Bulan	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Jarak (X3)	Jarak toko kelontong dengan minimarket	Meter (m)	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan suatu metode pengumpulan informasi dengan cara membaca karya tulis mengenai permasalahan yang diteliti guna mencari sumber yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan secara langsung oleh penulis dengan cara:

a. Observasi

Dalam penelitian ini, data observasi dikumpulkan untuk melengkapi data utama yang telah dikumpulkan. Metode observasi bertujuan untuk mendapatkan data tentang kondisi pedagang toko kelontong.

b. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu dengan mengambil beberapa foto untuk dijadikan lampiran peneliti.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Riadi (2015:29) Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan penyebaran kuesioner kepada pedagang toko kelontong yang berada di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedagang toko kelontong di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dengan jumlah populasi 901 pedagang toko kelontong.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian toko kelontong yang berada di Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dengan

populasi 901 pedagang toko kelontong. Dari jumlah populasi tersebut, maka dibutuhkan teknik khusus dalam pengambilan sampel untuk penelitian. Salah satu teknik pengambilan sampel dengan jumlah populasi yang diketahui yaitu dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Nilai kritis ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diujikan, untuk penelitian ini digunakan 10%.

Penentuan jumlah populasi dalam penelitian ini berdasarkan data dari staf kantor Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, sehingga didapat jumlah populasi yang dipakai sebanyak 901 pedagang toko kelontong. Berikut merupakan perhitungan sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{901}{1 + 901(0,1^2)}$$

$$n = 90$$

Berdasarkan rumus diatas, maka didapatkan hasil jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 90 responden yang akan dipilih

dengan teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu pedagang toko kelontong yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.2.4 Model Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, model penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah model regresi berganda dan model penelitian uji beda dengan metode *Paired Sample T-test*. Model regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dalam hal ini, variabel dependen yang dimaksud adalah Pendapatan toko kelontong. Sedangkan variabel independen yang dimaksud terdiri atas modal kerja, jam kerja dan jarak. Sedangkan model penelitian uji beda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara pendapatan sebelum dan sesudah adanya minimarket di sekitar pedagang warung kelontong.

3.2.4.1 Model Analisis Regresi Linear Berganda

Model penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen yaitu modal kerja (X_1), jam kerja (X_2), dan jarak (X_3), serta variabel dependen yaitu pendapatan toko kelontong di Kecamatan Kawalu (Y).

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

$X_1 = \text{Modal Kerja}$

$X_2 = \text{Jam Kerja}$

$X_3 = \text{Jarak}$

$\beta = \text{Konstanta}$

$e = \text{Error term}$

3.2.4.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
2. Jika nilai Sig. atau signifikansi normal atau probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi (Gujarati,2003). Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel

atau tidak salah satu pengujiannya menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria:

1. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 , maka terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas.
2. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui keberadaan suatu varians yang berbeda dari residual antara suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain dalam sebuah model regresi. Salah satu pengujiannya menggunakan *Residuals-Fitted Test* dengan kriteria:

1. Jika Prob. Chi-Square $<$ signifikansi 0,05, artinya terjadi gejala heterokedastisitas.
2. Jika Prob. Chi-Square $>$ signifikansi 0,05, artinya tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

3.2.4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pertanyaan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan (hipotesis). Uji hipotesis yang digunakan terdiri dari uji parsial (uji t), uji bersama-sama (uji F-hitung), dan koefisien determinasi.

1. Uji t (parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu modal kerja, jam kerja, dan jarak terhadap variabel dependen yaitu pendapatan toko kelontong.

Penelitian ini membandingkan signifikansi masing-masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$. Apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, yang artinya variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, pada tingkat sig yang lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang kecil.

Hipotesis dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

a. $H_0 : \beta_i \leq 0, i = 1,2,3$

Secara parsial variabel bebas modal kerja, jam kerja, dan jarak tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat pendapatan toko kelontong di Kecamatan Kawalu.

b. $H_1 : \beta_i > 0, i = 1,2,3$

Secara parsial variabel bebas modal kerja, jam kerja, dan jarak berpengaruh positif terhadap variabel terikat pendapatan toko kelontong di Kecamatan Kawalu.

Dengan demikian keputusan yang diambil sebagai berikut:

a. H_0 tidak ditolak, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan kata lain nilai probabilitas $> 0,05$. Artinya semua variabel bebas modal kerja, jam kerja, dan jarak tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan toko kelontong di Kecamatan Kawalu.

- b. H_0 ditolak, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan kata lain nilai probabilitas $< 0,05$. Artinya semua variabel bebas modal kerja, jam kerja, dan jarak berpengaruh positif terhadap pendapatan toko kelontong di Kecamatan Kawalu.

2. Uji f (simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi kurang dari lima persen maka variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Hipotesis dalam uji F ini adalah sebagai berikut:

- a. $H_0 : \beta_i = 0$

Secara bersama-sama variabel bebas modal kerja, jam kerja, dan jarak tidak berpengaruh terhadap variabel terikat pendapatan toko kelontong di Kecamatan Kawalu.

- b. $H_0 : \beta_i > 0$

Secara bersama-sama variabel bebas modal kerja, jam kerja, dan jarak berpengaruh terhadap variabel terikat pendapatan toko kelontong di Kecamatan Kawalu.

Dengan demikian keputusan yang diambil sebagai berikut:

- a. H_0 tidak ditolak, jika nilai $F_{\text{statistik}} \leq F_{\text{tabel}}$ artinya semua variabel bebas yaitu modal kerja, jam kerja, dan jarak berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat pendapatan kelontong di Kecamatan Kawalu.
- b. H_0 ditolak, jika nilai $F_{\text{statistik}} \leq F_{\text{tabel}}$ artinya semua variabel bebas yaitu modal kerja, jam kerja, dan jarak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pendapatan toko kelontong di Kecamatan Kawalu.

3.2.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau R^2 bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat (Gujarati, 2006). Koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase, nilai R^2 berada diantara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Kriteria koefisien determinasi R^2 sebagai berikut:

1. Apabila nilai R^2 mendekati nol, artinya kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas atau tidak ada keterikatan.
2. Apabila nilai R^2 mendekati satu, artinya variabel-variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel terikat atau terdapat keterikatan.

3.2.4.5 Model Uji Beda Berpasangan dengan Paired Sample T-test

Model penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara variabel sebelum dan sesudah adanya minimarket terhadap

pendapatan toko kelontong. Teori uji rata-rata T-test yaitu sebuah teori dalam statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembanding) berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel.

Paired sample T-test digunakan apabila data yang dikumpulkan dari dua sampel yang saling berhubungan, dapat diartikan satu sampel akan memiliki dua data. Uji-t berpasangan (*paired T-test*) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan).

Berdasarkan definisi tersebut penelitian ini menggunakan metode *paired sample T-test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pendapatan toko kelontong antara sebelum dan sesudah adanya minimarket di sekitar warung kelontong. Setelah dilakukan analisis maka akan terlihat apakah terdapat perbedaan pendapatan antara sebelum dan sesudah adanya minimarket di sekitar warung kelontong.

Berikut adalah rumus untuk menghitung *paired sample t/T-test* atau uji t dua sample berpasangan :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{n \cdot \sum D^2 - (\sum D)^2}{n-1}}}$$

Keterangan :

t : nilai t hitung

D : nilai selisih pendapatan toko kelontong

n : jumlah sampel

Hipotesis dalam analisis ini adalah:

- H_0 = Tidak ada perbedaan terhadap variabel yang diuji antara sebelum dan sesudah adanya minimarket di sekitar warung kelontong.
- H_1 = Terdapat perbedaan terhadap variabel yang diuji antara sebelum dan sesudah adanya minimarket di sekitar warung kelontong.
- Nilai signifikansi dalam uji beda adalah = 0,05 , apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika probabilitas $< 0,05$ maka H_1 diterima.

